

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Studi yang dilakukan tentang strategi KPUD Kabupaten Flores Timur dalam memberikan pendidikan politik kepada pemilih pemula pada Pilkada Serentak Tahun 2024 menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Strategi Pendidikan Politik KPUD Flores Timur

KPUD Flores Timur menerapkan strategi yang adaptif dan inovatif dengan memadukan metode konvensional dan modern. Melalui kegiatan sosialisasi langsung di sekolah, roadshow Pilkada di 19 kecamatan, simulasi pemungutan suara, serta pemutaran film edukatif, KPUD mampu menghadirkan pembelajaran politik yang partisipatif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media sosial seperti Instagram dan Facebook menjadi sarana efektif dalam menjangkau pemilih muda secara luas.

2. Materi Pendidikan Politik

Materi pendidikan politik yang disusun oleh KPUD Flores Timur dinilai relevan dengan kebutuhan pemilih pemula. Isi materi mencakup aspek pengetahuan dasar tentang tahapan pemilu, hak dan kewajiban pemilih, serta nilai-nilai demokrasi seperti kejujuran, tanggung jawab, dan anti-politik uang. Kualitas materi yang komunikatif dan kontekstual mendorong terbentuknya pemilih rasional dan berintegritas.

3. Efektivitas dan Dampak Strategi

Strategi pendidikan politik KPUD Flores Timur terbukti meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik pemilih pemula. Pendekatan yang digunakan telah berhasil membangun kedekatan antara penyelenggara pemilu dengan generasi muda, sekaligus memperkuat literasi politik di tingkat lokal. Namun, masih dibutuhkan upaya peningkatan dalam hal jangkauan wilayah dan kolaborasi lintas lembaga agar hasil yang dicapai lebih merata di seluruh kecamatan.

6.2 Saran

1. Bagi KPUD Kabupaten Flores Timur

Diharapkan dapat terus mengembangkan metode pendidikan politik yang kreatif dan berkelanjutan, termasuk peningkatan pemanfaatan teknologi informasi serta pengembangan konten edukatif digital yang menarik bagi pemilih muda.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Stakeholder Terkait

Diperlukan kerja sama lintas sektor antara KPUD, Bawaslu, dinas pendidikan, organisasi pemuda, dan lembaga keagamaan untuk memperluas cakupan pendidikan politik dan memperkuat nilai demokrasi di kalangan generasi muda.

3. Bagi Pemilih Pemula

Diharapkan agar generasi muda di Kabupaten Flores Timur tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif sebagai agen

perubahan yang mampu menyebarkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah dan komunitasnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas jangka panjang dari program pendidikan politik KPU terhadap partisipasi politik generasi muda, dengan memperluas wilayah atau membandingkan dengan daerah lain.